



Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Yogyakarta

Helvyn Angelika¹, Sumaryanto^{2*}

Universitas Ahmad Dahlan

Abstrak: Wirausaha adalah salah satu faktor pendukung untuk menentukan kemajuan perekonomian negara. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bukti empiris pengaruh positif literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi di Kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling terhadap mahasiswa program studi akuntansi di Kota Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan menggunakan media google form kepada 147 responden. Skala likert digunakan dalam melakukan pengukuran sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini adalah secara parsial pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap, Minat Kewirausahaan

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jred.v1i4.392>

*Correspondence: Sumaryanto

Email:

sumaryanto@act.uad.ac.id

Received: 12-06-2024

Accepted: 13-07-2024

Published: 01-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Entrepreneurship is one of the supporting factors to determine the progress of the country's economy. This study aims to determine empirical evidence of the positive influence of financial literacy, entrepreneurial knowledge, and attitudes on accounting student interest in entrepreneurship in the city of Yogyakarta. The research method used is a quantitative approach. The sample selection technique in this study was purposive sampling of accounting study program students in the city of Yogyakarta who had taken entrepreneurship courses as research objects. Data collection techniques used questionnaires which were distributed using Google form media to 147 respondents. The Likert scale is used in measuring samples. The analysis technique used is multiple linear regression. The results in this study are that partially knowledge and attitudes influence the interest in entrepreneurship while financial literacy does not affect the interest in entrepreneurship.

Keywords: Financial Literacy, Entrepreneurial Knowledge, Attitudes, Interest in Entrepreneurship

Pendahuluan

Wirausaha adalah salah satu faktor pendukung untuk menentukan kemajuan perekonomian negara karena kewirausahaan merupakan kegiatan usaha yang memiliki kebebasan untuk memilih pekerjaan secara mandiri. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2019), pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia per tahun 2019 terdapat 65.465.497 unit. Berwirausaha menjadi solusi dalam memperbaiki bahkan menunjang perekonomian suatu daerah. Menurut Limanseto (2022)

peran UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena jumlahnya mencapai 99% dari seluruh badan usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga sebesar 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Sektor UMKM memiliki peran mengurangi kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.

Menurut Utami (2017) mengatakan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang guna menangkap peluang yang ada serta memulai usaha secara mandiri dengan menciptakan produk atau jasa baru. Individu yang memiliki toleransi akan risiko dan menginginkan kebebasan akan bekerja akan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha (Safitri dan Winarso, 2019). Individu yang memiliki ketertarikan dan kemauan terhadap aktivitas kewirausahaan itu sendiri. Menurut Hendrawan (2017) dalam Abdi dkk (2021) suatu bangsa membutuhkan wirausaha karena berperan dalam memperkuat perekonomian bangsa dan menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor apa saja yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha.

Literasi keuangan merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha. Literasi Keuangan merupakan pemahaman atau pengetahuan individu berkaitan dengan keuangan serta proses pengelolaannya yang berpengaruh pada efektivitas keuangan (Margaretha & Pambudhi, 2015). Literasi keuangan juga dapat berupa pemanfaatan e-wallet, seperti OVO, Shopeepay, DANA, Gopay, dan lainnya untuk mempermudah transaksi pada suatu bisnis. Fenomena tersebut dapat menjadi peluang terhadap para pelaku bisnis untuk mempermudah segala macam transaksi. Pemanfaatan ini akan mempermudah konsumen dalam bertransaksi dimanapun dan kapanpun.

Selain literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan individu guna memperoleh hal-hal baru dari pemikiran kreatif dan inovatif. Supaya bisa menghasilkan ide dan peluang yang bisa dimanfaatkan sepenuhnya (Mayangsari & Yuldinawati, 2020). Kinerja inovasi UMK dipengaruhi oleh salah satunya penggunaan media sosial (Sari & Hidayatulloh, 2019). Media sosial pada saat ini menjadi suatu keniscayaan bagi pelaku bisnis tak terkecuali UMK. Sehingga, pelaku usaha harus memiliki pengetahuan kewirausahaan jika memutuskan untuk berwirausaha karena apabila suatu usaha tidak diiringi dengan kemampuan dalam mengelola usahanya maka akan berdampak pada usaha dimasa kini maupun dimasa yang akan datang.

Selain literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan, sikap juga merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha. Sikap yang dimaksud adalah berani mengambil risiko dan mencoba hal baru, serta individu yang memiliki tingkat kepemimpinan yang tinggi. Berdasarkan Theory Planed Behavior (TPB) ada temuan hasil penelitian bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap aktivitas objek dan efikasi dirinya, yaitu pengendalian (Santoso & Oetomo, 2017). Itulah mengapa penting untuk meningkatkan minat selain pengetahuan kewirausahaan, adapun orang-orang mengetahui dan memiliki sikap kewirausahaan itu penting itu juga diperoleh melalui pengetahuan kewirausahaan (Ali dkk, 2021).

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori pengembangan lebih lanjut dari Theory

of Reasoned Action (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (1975) dalam (Wardani & Woli, 2021). Teori perencanaan perilaku beracuan pada asumsi jika seseorang berperilaku dengan penilaian yang masuk akal, memberikan informasi tentang perilaku yang ada, secara implisit atau eksplisit, dengan mempertimbangkan konsekuensi dari perilaku tersebut (Wardani, 2022). Menurut Ajzen (1991) TPB berkaitan dalam menjelaskan terkait perilaku yang memerlukan perencanaan, misalnya kewirausahaan (Fathiyannida & Erawati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Wardani & Woli, 2021; Prastyatini & Seran, 2022; Heriyanti, 2017). Rerangka teoretis dan hasil penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis penelitian.

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.

Pelaku bisnis tidak terkecuali wirausaha harus mampu mengembangkan pengetahuan dan praktek pemasaran dan manajemen bisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi (Retnaningdiah dkk, 2019). Pengetahuan kewirausahaan memiliki kemampuan dalam proses pemasarannya, tata kelola bisnis internal yang dimulai proses pengadaan bahan baku sampai pada pembuatan produk atau jasa. Apabila pengetahuan dimiliki sejak dini akan mempengaruhi minat berwirausaha bagi yang memilikinya. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Srianggareni dkk, 2020; Prasetio, 2020; Rahmania dkk, 2022; Anam dkk, 2021; Prakosa dkk, 2024). Rerangka teoretis dan hasil penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis penelitian.

H2: Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu menemukan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Ali dkk, 2021; Prasetya & Ariska, 2021; Ardiyani & Kusuma, 2016; Anam dkk, 2021). Rerangka teoretis yang telah dibangun dan hasil penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis penelitian.

H3: Sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi di Kota Yogyakarta. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria aktif sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi di Kota Yogyakarta dan telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei berbasis kuesioner yang diberikan kepada responden melalui *google form*.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei berbasis kuesioner, berisi beberapa pernyataan atau pertanyaan mengenai variabel penelitian pada *google form* yang disediakan oleh peneliti kemudian disebarkan ke responden secara langsung maupun melalui sosial media untuk memperoleh informasi yang dapat dianalisis. Pengukuran ini menggunakan lima skala *Likert* dimana responden hanya diminta untuk menanggapi pernyataan tersebut.

Teknik Analisis Data

Uji Kualitas Data

- a. Uji validitas adalah pengujian guna menghitung validitas suatu angket dengan cara memeriksa apakah angket tersebut dapat menyatakan sesuatu yang dapat diukur dari hasil angket. Uji ini berguna menguji ketepatan instrumen pengukuran pada variabel. Instrumen berupa pertanyaan atau angket. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel, $df = n - 2$ dengan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$, dalam uji ini n adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Jika r hitung $>$ r tabel bernilai positif, berarti variabel tersebut valid. Sedangkan, jika r hitung $<$ r tabel, berarti variabel tersebut tidak valid (Ghozali, 2018).
- b. Uji reliabilitas merupakan uji ketelitian dan kestabilan suatu instrumen dalam suatu penelitian yang digunakan untuk menguji apakah respon yang diberikan oleh responden sudah sesuai tepat dan konsisten untuk menunjukkan tingkat reliabilitas variabel pengukuran. Reliabilitas berarti suatu ukuran yang menunjukkan konsistensi suatu hasil penelitian. Uji reliabilitas yang penulis gunakan adalah uji reliabilitas internal yaitu pengujian yang dilakukan satu kali dengan hanya menggunakan satu instrumen, kemudian analisis hasil tes dilakukan dengan menggunakan rumus α cronbach, hal ini dikarenakan metode penelitian menggunakan satu skala *Likert*. Dalam uji α cronbach, jika nilai representable menunjukkan α cronbach di atas $0,7$ maka suatu variabel dapat dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini merupakan alat statistik guna menentukan pengaruh beberapa variabel bebas (Kusumah, 2016). Analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik ini menguji pengaruh antara variabel dependen dan beberapa variabel independen. Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1	= Literasi Keuangan
X_2	= Pengetahuan kewirausahaan
X_3	= Sikap
e	= error

a. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas dirancang untuk menunjukkan adanya sampel yang berdistribusi normal dalam populasi (Kusumah, 2016). Oleh karena itu, uji normalitas adalah pengujian yang menguji apakah data populasi atau sampel berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan penulis yakni pendekatan Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya berupa apabila angka signifikan $> 0,05$ artinya informasi memiliki distribusi normal, sedangkan apabila angka signifikan $< 0,05$ artinya informasi memiliki distribusi tidak normal (Ghozali, 2018).
- 2) Uji Multikolinearitas merupakan uji model regresi yang mencari hubungan antar variabel bebas (Kusumah, 2016). Uji ini dirancang guna menguji apakah terdapat hubungan antara model regresi dengan variabel independen. Model regresi yang baik berisi model yang tidak ada korelasi antara variabel bebas. Uji ini dapat menggunakan metode Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Syarat pengujian yang digunakan adalah nilai tolerance $> 0,1$ dengan nilai VIF < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).
- 3) Uji Heterokedastisitas merupakan uji model regresi yang digunakan guna mencari perbedaan varian antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Kusumah, 2016). Jika satu varian sama dengan varian lainnya, maka disebut homoskedastisitas, namun apabila satu varian berbeda dengan yang lain, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika satu varian berbeda dengan yang lain. Uji dalam penelitian menggunakan uji Glejser. Kriteria pengujiannya adalah apakah nilai signifikansi variabel bebas $> 0,05$ maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2018).

b. Uji Hipotesis

- 1) Koefisien Determinasi (R^2) adalah alat ukur untuk mengukur seberapa kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 lebih besar atau mendekati satu, maka kontribusi variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat lebih besar. Selain itu, ketika R^2 semakin kecil mendekati nol yang berarti persentase variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen kecil.
- 2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) adalah uji yang dilakukan untuk menemukan pengaruh dari keseluruhan variabel X secara simultan berpengaruh terhadap Y (Budi, 2015). Menurut Ghozali (2013), tingkat signifikansi dalam penelitian adalah 0,05 dengan melihat hasil F. Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis meliputi:

- a) Jika hasil nilai signifikansi $F > 0,05$ maka secara simultan ketiga variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
 - b) Jika hasil nilai signifikansi $F < 0,05$ maka secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
- 3) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t) adalah uji yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Ketentuan yang diterapkan pada uji ini meliputi:
- a. Nilai koefisien regresi harus positif.
 - b. Nilai signifikansi dibagi dua harus $< 0,05$.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan instrumen pengukuran variabel penelitian sebagai instrumen berupa pertanyaan atau kuesioner. Pada pengujian ini dengan sampel uji sebanyak 147 responden dapat dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan r hitung dengan r tabel (Saraswati dan Amalia, 2017). Untuk degree of freedom (df) = n-2. Dalam hal ini besarnya df dapat dihitung sebagai 147-2 atau df = 145 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,162. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai r-nya positif, maka item atau pertanyaan dinyatakan valid. Pengujian validitas atas variabel penelitian variabel literasi keuangan (x1), variabel pengetahuan kewirausahaan (x2), variabel sikap (x3), dan variabel minat berwirausaha (Y) yang merupakan variabel dependen dapat dilihat di Tabel.1.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

x1	r	x2	r	x3	r	y	r
x1.1	0,810	x2.1	0,560	x3.1	0,688	y1.1	0,624
x1.2	0,812	x2.2	0,747	x3.2	0,500	y1.2	0,610
x1.3	0,635	x2.3	0,775	x3.3	0,799	y1.3	0,639
x1.4	0,811	x2.4	0,579	x3.4	0,814	y1.4	0,598
		x2.5	0,726	x3.5	0,793	y1.5	0,726
		x2.6	0,633			y1.6	0,645

Sumber: *Output SPSS, diolah (2023)*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,162. Oleh karena itu, pernyataan variabel tersebut valid dan dapat digunakan pengujian selanjutnya.

- a. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap andal ketika jawaban seseorang atas pertanyaan konsisten atau hasilnya stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang penulis gunakan adalah uji reliabilitas internal, yaitu tes yang dilakukan satu kali dengan hanya satu instrumen, kemudian analisis hasil tes dilakukan dengan

menggunakan rumus *alpha cronbach*. Pada uji statistik *Cronbach alpha*, jika nilai yang dilaporkan menunjukkan *Cronbach alpha* di atas 0,7, maka suatu variabel dapat dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).

Tabel.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronback Alpha</i> (α)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,770	Reliabel
Pengetahuan	0,708	Reliabel
Sikap	0,747	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,702	Reliabel

Sumber: *Output SPSS*, diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, semua pernyataan dalam alat penelitian ini masuk akal dan dapat digunakan sebagai kuesioner untuk mengukur variabel. Pernyataan-pernyataan tersebut telah memenuhi syarat reliabilitas yaitu nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,7.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan penulis adalah pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah apakah angka tersebut $>$ signifikan 0,05 berarti informasi berdistribusi normal, sedangkan angka signifikan $<$ 0,05 berarti informasi tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output SPSS terlihat bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) adalah 0,928, dapat disimpulkan bahwa data residual yang dimasukkan dalam penelitian ini berdistribusi normal.
2. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara model regresi dengan variabel independen. Saat menguji multikolinearitas, metode Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat digunakan. Kondisi pengujian yang digunakan adalah batas nilai toleransi $>$ 0,1 dengan nilai VIF $<$ 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Toleran</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,735	1,360	Tidak Terjadi
Pengetahuan	0,605	1,652	Tidak Terjadi
Sikap	0,757	1,321	Tidak Terjadi

Sumber: *Output SPSS*, diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada Tabel.3 terlihat bahwa variabel bebas yaitu literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, terdapat dalam penelitian yang satu ini tidak ada multikolinearitas pada variabel bebasnya.

3. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mencari perbedaan varian antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Kusumah, 2016). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas (independent) > 0,05; tidak dapat disimpulkan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,733	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengetahuan Kewirausahaan	0,163	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap	0,080	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS, diolah (2023)*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, seperti terlihat pada Tabel.4 variabel literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha 0,05. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

b. Uji Hipotesis

Pengujian penelitian untuk menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian ini digunakan penelitian dikarenakan variabel bebas atau variabel independen lebih dari satu. Adapun variabel tersebut adalah literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap. Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat di Tabel.5. Analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis ini menguji pengaruh antara variabel dependen dan beberapa variabel independen Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.11 diatas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,597 + 0,397X_2 + 0,490X_3 + e$$

- 1) Koefisien determinasi bertujuan sebagai alat ukur dalam mengukur seberapa tinggi variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* yang dihasilkan adalah sebesar 0,411. Hal ini berarti 41,1% minat berwirausaha ditentukan oleh variabel literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan dan sikap, sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Signifikan		Keterangan
	B	Std. Error	Beta		2-tailed	1-tailed	
(Constant)	5,597	2,109					
Literasi Keuangan	-0,057	0,098	-0,043	0,564	0,564	0,282	H1 ditolak
Pengetahuan Kewirausahaan	0,397	0,079	0,408	0,000	0,000	0,000	H2 diterima
Sikap	0,490	0,098	0,336	0,000	0,000	0,000	H3 diterima
Variabel dependen: Minat Berwirausaha							
Adjusted R ²	0,411						
F Hitung	34,892						
Signifikansi F	0,009						

Sumber: *Output SPSS, diolah (2023)*

- 2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) bertujuan melakukan pengujian terkait seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Peneliti akan menggunakan uji F untuk pengujian model penelitian.

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F (k : (n-k)) \\
 &= F (3 : (147 - 3)) \\
 &= F (3:144) = 2,67
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas maka hasil yang didapat untuk nilai F hitung sebesar 34,892 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,67. Sehingga dapat disimpulkan dipastikan ada salah satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini baik dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya untuk pengujian hipotesis.

- 3) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t) adalah bertujuan menguji pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

- a) Variabel H1 untuk pengaruh literasi keuangan memiliki nilai koefisien yang menunjukkan ke arah negatif sebesar 0,057 dan nilai signifikansi sebesar 0,282 lebih besar dari 0,05. Sehingga, hipotesis pada penelitian ini tidak terdukung secara empirik. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa H1 tidak terdukung, sehingga tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat

berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta dengan nilai signifikansi 0,282. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Effrisanti & Wahono (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh dalam menciptakan minat berwirausaha. Berdasarkan pertanyaan deskriptif dalam kuesioner terdapat 78,2% responden yang tidak memiliki usaha sendiri sehingga bisa mempengaruhi mahasiswa dalam pola pikir terkait dengan minat berwirausaha dikarenakan bahwa pernyataan-pernyataan mengenai variabel literasi keuangan mengarah kepada responden yang sudah memiliki atau sudah menjalankan usaha sedangkan responden pada penelitian ini adalah mahasiswa sehingga terjadi ketidaksesuaian sasaran atas kuesioner yang diberikan. Hal inilah yang mungkin menjadi salah satu penyebab yang mengakibatkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

- b) Variabel H2 untuk pengaruh pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai koefisien yang menunjukkan ke arah positif sebesar 0,397 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga, hipotesis pada penelitian ini terdukung, bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dengan menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i program studi akuntansi di Kota Yogyakarta serta dengan hasil penelitian yang menunjukan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta. Maka Hipotesis kedua terdukung bukti empirik.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Srianggareni et al. (2020) dan Prasetio (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, bahwa penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan beberapa penelitian terdahulu. Responden yang memiliki pengetahuan kewirausahaan maka akan mendorong serta memotivasi seseorang untuk memulai usahanya sendiri sebagai bentuk mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh dari bangku perkuliahan. Hal inilah yang mengakibatkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

- c) Variabel H3 untuk pengaruh sikap memiliki nilai koefisien yang menunjukkan ke arah positif sebesar 0,490 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini terdukung. Sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dengan menyatakan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi, dengan hasil penelitian yang menunjukan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa variabel sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Yogyakarta. Maka hipotesis ketiga terdukung secara empirik.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ali et al. (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif variabel sikap terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki hasil yang senada dengan beberapa penelitian terdahulu. Artinya sikap orang-orang yang mempunyai keberanian mengambil resiko, berani untuk memulai sesuatu yang baru, memiliki jiwa kepemimpinan cenderung mempunyai mempunyai minat wirausaha yang tinggi.

Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian ini bahwa semua pernyataan-pernyataan variabel penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji asumsi klasik juga terbebas masalah dengan penggunaan analisis regresi. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta. Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta. Variabel sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta. Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang disajikan, penulis membuat saran yang dapat membantu mereka yang terkena dampak untuk penelitian lebih lanjut antara lain. Bagi peneliti selanjutnya, dalam pengumpulan data disarankan kedepannya tidak menggunakan *google form* akan tetapi bisa menggunakan kuesioner tertulis agar peneliti dapat memantau responden dalam pengisian kuesioner. Peneliti selajutnya disarankan untuk memberikan pernyataan kontrol sehingga dapat mengetahui keseriusan responden dalam mengisi kuesioner. Penelitian selanjutnya disarankan untuk bisa menggunakan variabel independen lain yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha seperti budaya bisnis masyarakat (Prastyatini & Seran, 2022) dan lingkungan keluarga (Ardiyani & Kusuma, 2016).

Referensi

- Abdi, A. N., Utami, C. W., & Vidyanata, D. (2021). Pengaruh Entrepreneurial Education, Personality Dan Self-Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i1.44783>

- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369–1382. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>
- Ardiyani, N., & Kusuma, A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5155–5183. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=b4WRIZ4AAAAJ&citation_for_view=b4WRIZ4AAAAJ:WF5omc3nYNoC
- Azizah, P. (2020). Pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiusitas terhadap intensi kewirausahaan dengan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi (Studi pada mahasiswa FEBI IAIN Salatiga). 1–157.
- Budi, S. (2015). Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis dengan SPSS. ANDI.
- Febrita, S. O. (2019). YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA KREATIF DALAM UNITED NATIONS CREATIVE CITY NETWORK (UNCCN). UMM Institutional Repository, 21–45.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heriyanti, I. D. A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Karir, Ekspektasi Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.
- Kusumah, E. P. (2016). Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. In Lab Kom Manajemen Fe Ubb.
- Limanseto, H. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1. 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Mayangsari, D. G. P., & Yuldinawati, L. (2020). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Women Entrepreneur. *E-Proceeding of Management* :, 7(2), 2473–2484.
- Muhamad Ali, Rohaeniyah Zain, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Kewirausahaan Lintas Prodi. 5(2), 365–375. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i2.4842>
- Prasatio., T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 18(1), 35–46.
- Prakosa, B. G., Guritno, D.C., Anindita, T., Kurniawan, M., & Nugroho, A. C. (2024). Correlation among components of the Indonesian industry readiness index 4.0 and its implementation on socioeconomic along with the demographic aspects. *Digital*

- Transformation and Society. <https://doi.org/10.1108/DTS-08-2023-0063>
- Rahmania, M., Wati, W., & Purnama Sari, W. (2022). The Effect of Entrepreneurship Knowledge, E-Commerce, Family Environment and Achievement Motivation on Interest In Entrepreneurship of Economic Education Students, Universitas PGRI Sumatera Barat. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24014/ekl.v5i1.17064>
- Retnaningdiah, Dian, Siti Resmi, Indah Kurniawati, Beni Suhendra Winarso (2019). Incorporating intellectual property rights and E-commerce: supply chain strategy to strengthen the competitiveness of SMEs, *International Journal Of Supply Chain Management*, Vol. 9, No. 1.
- Safitri, Y., Winarso, B.S. (2019) [Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha](#). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-17
- Santoso, S., & Oetomo, B. S. D. (2017). Pengaruh Karakteristik Psikologis, Sikap Berwirausaha, Dan Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*, 20(3), 338–352. <https://doi.org/10.24912/jm.v20i3.11>
- Sarawati, R.Y ., dan Amalia, D. (2017). [Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit intern](#). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*
- Sari, Y., & Hidayatulloh, A. (2019). Antecedents of the Utilization of Social Media and its Impact on Micro and Small Enterprises Performances. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 7(2), 110-128. <https://doi.org/10.21009/JPEB.007.2.3>
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26183>
- Syafiya Fathiyannida, T. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83–94. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- UKM, K. K. dan. (2019). Perkembangan data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019. KEMENKOPUKM. <https://kemenkopukm.go.id/>
- Utami, C. W. (2017). Attitude , Subjective Norms , Perceived Behavior , Entrepreneurship Education and Self-efficacy Toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia Christina Whidya Utami Lecturer at the University of Ciputra Surabaya. *European Research Studies Journal*, 20(2A), 475–495.
- Wardani, D. U. K. (2022). Factors Affecting Accounting Students' Interest In Entrepreneurship During The Covid-19 Pandemic. 1–97.
- Woli, D. K. W. & S. G. (2021). Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat Dan Literasi keuangan terhadap Minat Berwirausaha masyarakat Di Kota Yogyakarta. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1621–1634.

<https://doi.org/10.26460/ja.v9i1.2192>